

Peran Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Anggotanya Menurut Perspektif Islam

(Study Kasus Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari Sandubaya Selong)

Isfi Solihah¹, Muhamad Juaini², huzain Jailani³, Emi Liana⁴
Pendidikan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi, Selong, Indonesia
Email: emiliana.2020@student.hamzanwadi.ac.id

Received: 23 April, 2025

Accepted: 19 Mei 2025

Published: 30 Mei, 2025

Abstrak

Koperasi syariah merupakan suatu badan usaha yang berbadan hukum dan berasaskan kekeluargaan dengan mengutamakan rasa persaudaraan kepada anggota seluruhnya yang berdasarkan syariah Islam, yaitu Al-quran dan Assunnah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang peranan koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian anggota. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain deskriptif subjek penelitian ini meliputi seluruh pegawai Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari, Informan, termasuk pengurus Koperasi, pengawas Koperasi, dan pegawai atau anggota Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, data dikumpulkan dengan melihat apa yang ada, menganalisis data dan menyimpulkannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa 1) Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari, ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan prekonomi anggotanya 2) Kendala- kendalanya adalah pembiayaan macet, dan masih ada sistem uang denda di koperasi, 3) Solusinya adalah, dalam mengatasi pembiayaan macet: dengan menciptakan kembali penjadwalan, membuat persyaratan, dan membuat penataan. Dalam mengatasi uang denda : Bagi nasabah yang tidak mampu membayar tagihan maka koperasi harus memaafkan dan membimbing nasabah tersebut. Koperasi syariah harus mempertahankan eksistensi, inovasi dan serta dukungan dari masyarakat.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Perekonomian Anggota, Ekonomi Islam

Abstract

Sharia cooperatives are legal entities and family-based businesses that prioritize a sense of brotherhood among all members based on Islamic sharia, namely the Qur'an and Sunnah. This research aims to provide an understanding of the role of sharia cooperatives in improving the economy of their members. The research conducted is qualitative research using a descriptive design. The subjects of this research include all employees of Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari, informants, including cooperative managers, cooperative supervisors, and employees or members of Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari. This research includes field studies, data collected through direct observation, data analysis, and drawing conclusions. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. The research results obtained show that 1) Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari provides a significant contribution to the economic welfare of its pre-members 2) The existing obstacles are problematic loans, and there is still a fine system in the cooperative, 3) The solution is, in addressing problematic loans: by rescheduling, setting requirements, and organizing. In handling fines: For customers who are unable to pay their bills, the cooperative should forgive and guide those customers. Sharia cooperatives must maintain their existence, innovation, and support from the community.

Keywords: Sharia Cooperatives, Member Economy, Islamic Economics



CIRCULAR (Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi) is licensed under [a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023, jumlah penduduk miskin Indonesia sekitar 25,90 juta jiwa data dari 9,36 % dari total penduduk negara ini, hal ini menggambarkan adanya penurunan jumlah penduduk miskin, meskipun masih terdapat permasalahan yang cukup signifikan terkait dengan kemiskinan. Koperasi memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia sebagai "Soko Guru Ekonomi" yang berfungsi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengurangi pengangguran, memperbaiki ekonomi, dan mendemokratisasi ekonomi. Koperasi di Indonesia diatur oleh berbagai undang-undang, termasuk Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 yang menegaskan koperasi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi Syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, menghindari praktik riba, maisir (spekulasi), dan gharar (ketidakpastian). Sebagai contoh, Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari mengelola dana anggota dengan prinsip mudharabah dan wadiah, di mana dana anggota dapat dipinjamkan kembali dengan cara berbagi keuntungan. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh koperasi syariah adalah rendahnya partisipasi anggota, pengelolaan yang belum optimal, dan kompetisi dengan lembaga keuangan lainnya.

Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari menunjukkan peningkatan anggota yang signifikan dalam enam tahun terakhir, baik dari kalangan laki-laki maupun perempuan. Beberapa hambatan yang dihadapi oleh koperasi syariah adalah pengelolaan yang kurang profesional, rendahnya tingkat pengembalian pinjaman, serta masalah terkait persaingan dengan sektor perbankan.

Solusi yang diajukan termasuk perbaikan administrasi, peningkatan modal, dan pengembangan sistem pendidikan serta pelatihan bagi pengurus dan anggota. Koperasi Syariah tidak hanya memberikan dampak positif pada anggotanya dalam hal peningkatan ekonomi, tetapi juga membuka peluang kerja, menyediakan modal usaha bagi UMKM, serta berkontribusi dalam pengurangan pengangguran dan pemberdayaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan terhadap objek dari penelitian secara luas (sebagai objek percobaan). Dalam hal ini, penelitian dilakukan sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan sebagai triangulasi (gabungan) dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, data bersifat induktif/kualitatif. (Sugiyono, 2009 :9)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus yaitu penelitian mengenai kasus yang hasilnya merupakan gambaran lengkap dan terorganisir mengenai kasus tersebut. penelitian ini antara lain mencakup keseluruhan siklus kehidupan kadang-kadang hanya meliputi segmen-segmen tertentu pada faktor-faktor kasus. (wiratha, 2006 :144) Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari tepatnya di JL. Ahmad Yani No 10 Kelurahan Sandubaya, Kecamatan Selong, Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Adapun waktu penelitian di

laksanakan pada bulan Juni- September 2024

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. (Boedi, A, Ahmad S, 2014: 203) Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, maka metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa metode yaitu : Pengamatan (Observation), Wawancara, dan Dokumentasi.

Menurut Sugiyono Keabsahan data dilaksanakan untuk menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan benar - benar merupakan penelitian ilmiah yang dimaksudkan untuk menentukan data yang diperoleh. Sugiyono, Keabsahan data dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan benar - benar sebuah penelitian ilmiah sekaligus untuk menentukan data yang diperoleh. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2007), uji keabsahan data kualitatif meliputi uji, kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Pemekiksaan Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik uji, yaitu sebagai berikut: Kredibilitas (*Credibility*), Transferabilitas (*Transferability*), Dependabilitas (*Dependability*) dan Konfirmabilitas (*Confirmability*). Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini menurut (Sugiyono, 2015:245) “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulis mendapatkan hasil penelitian. Akan tetapi, analisis data lebih difokuskan pada proses di lapangan bersamaan dengan kumpulan data dalam penelitian kualitatif kegiatannya meliputi analisis data kualitatif, yaitu display data reduksi data, dan penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran koperasi syariah dalam upaya peningkatan perekonomian anggota menurut persepektif islam.

Koperasi Syariah selalu mengedepankan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti larangan riba, gharar (ketidak pastian), dan spekulasi, serta mendorong kepedulian sosial dalam setiap aktivitasnya. Larangan riba yang dimaksud adalah pengambilan tambahan dari modal secara tidak benar yang diharamkan dan sangat merugikan bagi orang yang berhutang. Para ulama sepakat bahwa riba adalah haram, sebagaimana firman Allah SWT dalam (surat Ali Imran ayat 130) yang melarang kita untuk memakan harta riba secara berlipat ganda.

Koperasi Syariah bukan hanya mengutamakan keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan bersama. Prinsip-prinsip ini dirancang untuk mengatasi ketidakadilan dan menghindari eksploitasi pemerasan ekonomi terhadap orang lain yang akan merugikan

masyarakat. Disini keadilan yang di maksud adalah dimana pembagian keuntungan dan risiko harus adil dan sama untuk semua anggota. Baik anggota lama maupun anggota yang baru, Ini termasuk pembagian keuntungan yang sejalan dengan apa yang dikeluarkan oleh setiap anggota, dan berbagi risiko yang sama jika terjadi kerugian.

Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari mengelola berbagai jenis usaha, di antaranya mini market, layanan loket untuk pembayaran PDAM dan PLN, jasa koperasi, serta pembiayaan murabahah

Peran Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian anggotanya. Salah satunya, seorang anggota yang awalnya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan pedagang sayur keliling, kini telah menjadi pegawai tetap koperasi. Meskipun masih ada anggota yang terjatuh utang atau rentenir, koperasi tetap berperan penting dengan menawarkan pinjaman tanpa bunga yang tinggi, yang membantu mengurangi ketergantungan mereka pada rentenir seiring waktu. Selain itu, koperasi juga aktif memberikan edukasi dan bimbingan kepada anggota serta masyarakat untuk berkolaborasi dalam mengelola usaha bersama, yang diharapkan dapat membantu mengurangi kemiskinan di wilayah Sandubaya Selong, meskipun perubahan tersebut mungkin tidak terjadi secara instan. Namun, tantangan tetap ada, seperti kecenderungan konsumsi yang tinggi di kalangan anggota yang memiliki utang, yang dipengaruhi oleh pola hidup konsumtif.

2. Hambatan-hambatan koperasi dalam meningkatkan perekonomian anggotanya.
 - a. Masih terjadi pembiayaan macet yang membuat usaha Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari menurun. Selain dampak negatif yang terjadi akibat anggota membuat pembiayaan macet, tidak menutup kemungkinan koperasi bisa bangkrut, hal ini sangat berbahaya.
 - b. Usaha koperasi yaitu simpan pinjam masih berregulasi hutang piutang dengan menggunakan sistem uang administrasi dan denda. Dalam koperasi anggota yang meminjam uang harus mengembalikannya dalam jangka waktu yang telah disepakati. Namun, dalam praktiknya, sistem ini masih bisa melibatkan unsur bunga atau biaya tambahan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah
 - c. Kurangnya Pemahaman tentang Prinsip Syariah
 - d. Kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh anggota dan pengelola koperasi syariah tentang prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, seperti larangan terhadap riba (bunga), maysir (judi), dan gharar (ketidakpastian). Ketidakpahaman ini dapat menyebabkan koperasi melakukan praktik yang

bertentangan dengan syariah, seperti mengenakan bunga pada pinjaman atau menerapkan denda yang tidak sesuai dengan prinsip keadilan syariah. Faktor penyebabnya termasuk kurangnya edukasi, pelatihan, atau pengawasan yang memadai tentang ekonomi syariah. Akibatnya, meskipun koperasi mengklaim berlandaskan syariah, pengelolaannya bisa melenceng dari prinsip Islam, yang berdampak pada tujuan koperasi tidak tercapai untuk memberikan manfaat ekonomi yang adil dan sesuai dengan hukum Islam

e. Akses Terbatas terhadap Modal

Modal yang terbatas: Modal usaha merupakan faktor penting dalam usaha, karena modal usaha merupakan unsur penting bagi perusahaan untuk menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Jadi ketika modal usaha perusahaan terbatas maka akan berdampak pada masalah arus kas yang tidak lancar, hilangnya peluang atau kepercayaan nasabah akan berkurang bahkan hilang, dan kesulitan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan. Modal Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari yang belum mencapai target Rp 10 miliar juga menjadi salah satu hambatan signifikan.

f. Persaingan dengan Lembaga Keuangan Konvensional

Bank memiliki keunggulan dalam modal yang lebih besar, akses sumber daya yang lebih luas, dan infrastruktur konvensional teknologi yang lebih maju, seperti aplikasi perbankan mobile dan platform transaksi online. Ini membuat mereka lebih cepat dan efisien dalam melayani nasabah. Bank juga menawarkan produk keuangan yang lebih beragam dan Sebaliknya, koperasi syariah seringkali terbatas pada produk dan teknologi, yang membuat mereka sulit bersaing dalam memenuhi kebutuhan pasar yang lebih luas dan digital. Selain itu, bank konvensional telah lama beroperasi dan dianggap lebih stabil, sehingga mendapat kepercayaan lebih tinggi dari masyarakat. Koperasi syariah dianggap kecil dan kurang teruji, sehingga mereka kesulitan untuk mendapatkannya

3. Solusi yang di terapkan koperasi syariah dalam menyelesaikan permasalahannya.

- a. Upaya Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari dalam mengatasi pembiayaan macet caranya antara lain: penjadwal ulang, persyaratan ulang, penyitaan jaminan dan penghapusan pembiayaan. Cara ini bisa dilakukan Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari agar bisa tegas dalam menghadapi masalah yang terjadi seperti pembiayaan macet.
- b. Solusi dari Usaha koperasi yaitu simpan pinjam masih berregulasi hutang piutang dengan menggunakan sistem uang administrasi dan denda.

mengganti denda dengan kontribusi sosial dengan (sadaqah atau infaq) bisa dijadikan solusi sebagai pengganti denda, Penerapan Akad yang Sesuai dengan Prinsip Syariah. Akad Mudharabah (Bagi Hasil), Akad Musyarakah, Akad Qardhul Hasan, dan Menggunakan skema pembiayaan Qardhul Hasan atau Murabahah (jual beli dengan margin keuntungan yang wajar) untuk menghindari penggunaan uang administrasi yang berlebihan atau denda.

- c. Solusi dari kurangnya pemahaman tentang prinsip syariah
Menyusun dan mempraktikkan akad-akad syariah (seperti mudharabah, musyarakah, ijarah) dalam setiap transaksi koperasi, Koperasi syariah dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga pendidikan yang memiliki jurusan ekonomi syariah untuk memberikan pelatihan dan sertifikasi bagi pengurus koperasi, menggunakan jasa konsultan syariah yang ahli untuk memberikan pendampingan bagi koperasi, baik dalam menyusun produk, pengelolaan, maupun audit syariah, membentuk forum diskusi di antara anggota koperasi untuk membahas dan belajar tentang prinsip-prinsip syariah secara aktif.
- d. Solusi akses Terbatas terhadap Modal
Mengoptimalkan Pembiayaan Berbasis Syariah yaitu Mudharabah (bagi hasil), dan Musyarakah (kemitraan), meningkatkan kemitraan dengan bank syariah, seperti Murabahah (jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati), Ijarah (sewa), atau Qardhul Hasan (pinjaman tanpa bunga).
- e. Solusi dari Persaingan dengan Lembaga Keuangan Konvensional
Tegaskan Nilai Syariah: Fokus pada prinsip keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam produk dan layanan untuk menarik nasabah yang menghindari riba, Inovasi Produk dan Layanan: Tawarkan produk pembiayaan berbasis bagi hasil (mudharabah, musyarakah) yang lebih adil dan fleksibel, serta kembangkan layanan digital untuk mempermudah akses nasabah, Biaya yang Lebih Kompetitif: Berikan biaya administrasi yang lebih rendah dan bagi hasil yang lebih menguntungkan daripada bunga bank konvensional, Pelayanan Personal dan Profesional: Tingkatkan kualitas pelayanan dengan pendekatan personal dan pastikan SDM koperasi terlatih dengan baik untuk memberikan layanan yang optimal, Kemitraan Strategis: Jalin kemitraan dengan lembaga keuangan syariah lain atau pemerintah untuk mendapatkan akses modal dan dukungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ini dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1). Peran Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari dalam meningkatkan perekonomian anggotanya dilakukan melalui penjualan produk dan membuka berbagai usaha lainnya, seperti Mini Market, Loket PDAM/PLN, Jasa Koperasi, serta Pembiayaan Murabahah. Usaha-usaha ini memberikan kesempatan bagi anggota untuk meningkatkan pendapatan mereka. 2). Hambatan dan kendala-kendala yang dialami Koperasi Syariah Surya Ganda Lestari dalam mengelola usahanya, antara lain: Pembiayaan Macet, Regulasi Hutang Piutang yang Tidak Sesuai Syariah, Kurangnya Pemahaman tentang Prinsip Syariah, Akses Terbatas terhadap Modal. 3). Solusinya adalah, dalam mengatasi pembiayaan macet: dengan menciptakan kembali penjadwalan, membuat persyaratan, dan membuat penataan. Dalam mengatasi uang denda : Bagi nasabah yang tidak mampu membayar tagihan maka koperasi harus memaafkan dan membimbing nasabah tersebut. Koperasi syariah harus mempertahankan eksistensi, inovasi dan serta dukungan dari masyarakat

DAFTAR RUJUKAN

- A. R. Jannah, M. , Rasti, A. , Ramadaeni, N. , & Yulanda, ‘Koperasi Syariah Dan Umkm’, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 3. 1 (2022), 1–11.
- Ahmad Darmawan, Totok Haryanto (2020), *Koperasi Perkembangan Dan Persepektifnya Dalam Islam* UM Purwokerto Press.
- Ahyar Harianto, Baiq Ratna Mulhimmah, and Muh Azhar, ‘Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Modal Usaha Anggota Untuk Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat’, *As-Deenar: JUrnl Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7. 2 (2023), 331–48
- Al Fajar, M. R. , & Juraidah, J. (2021). Analisis Peran Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Kasabua Ade dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1), 27-38
- Boedi Abdullah, Beni Ahmad, S (2014) *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalahbandung* 40253.
- Hendra Kusnandi (2005) *Ekonomi Koperasi*. jakarta, fakultas ekonomi UI

- Lumbantobing,J,d (2002).*ekonomi koperasi* Medan:Univ.Hkbp Fakultas Ekonomi
- Kotler, Philip, *Marketing Manajemen, Analysis, Planning And Control*, 4 Th Ed. New Jer-Sey Prentice- Hall. 1980
- Muhammad AL Mustafa, ‘Peran Koperasi Maisarah Pesantren Ummul Ayman Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Dewan Guru’, HEI EMA: *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2. 1 (2023), 12–21
- Rully Indrawan, 2004. *Ekonomi Koperasi (Ideologi, teori dan praktek berkoperasi)* bandung: Lemlit UMPAS.
- Saripudin, U. (2016). Syirkah dan Aplikasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 63-79.